

# STOP NESPRESSURE

Semakin hari semakin banyak pekerja di Nestlé, perusahaan makanan terbesar di dunia, yang menghadapi tekanan dari manajemen untuk menyerah dan tidak lagi menuntut hak-haknya di tempat kerja – atau sama sekali ditolak haknya. Anggota serikat dirundung diskriminasi dan pelecehan. Manajemen Nestlé menampik berunding dan menolak mengakui serikat kapanpun, dimanapun. Lihatlah yang ada di balik label, di pabrik Nestlé – dan anda akan menemukan **NESPRESSURE!**

## Proses produksi NESPRESSURE di Indonesia

Sudah dua tahun lamanya para pekerja pabrik Nestlé **Panjang, Indonesia**, yang memproduksi **Nescafé**, mengampunahkan hak dasar menegosiasikan upah dan memasukkan skala upah kedalam PKB. Manajemen Nestlé Indonesia menjawab dengan bentuk nespessure terhadap anggota serikat dan anggota keluarganya agar para pekerja pada akhirnya mau menyerah, tidak lagi menuntut hak-haknya.



## Kampanye solidaritas internasional untuk pekerja Nestlé Indonesia



## Upahmu termasuk rahasia perusahaan



**“Nestlé berkata bahwa merundingkan upah adalah hal yang mustahil – penentuan upah adalah hak prerogative perusahaan.”**

Manajemen Nestlé Indonesia menolak membeberkan skala upah kepada pekerja dengan alasan bahwa itu adalah rahasia perusahaan dan dibuat berdasarkan pasar. Upah ditentukan secara sepihak, tanpa ada penjelasan. Para pekerja Nescafé Panjang menerima upah yang dimasukkan dalam amplop polos, tanpa tulisan apapun.

Mereka sama sekali tidak tahu, “siapa menerima lebih besar, dan mengapa?” Yang mereka tahu adalah ada pekerja yang dibayar jauh lebih tinggi dari yang lain. Atas dasar apa perbedaan ini dibuat? Nestlé berkilah bahwa upah ini dibuat berdasarkan kebijakan upah berdasar pada persaingan pasar. Tapi bukannya manajemen, dan bukan pasar, yang memasukkan uang gaji ke dalam amplop “gundul” tersebut? Hukum hak asasi manusia, termasuk Konvensi ILO PBB jelas-jelas menyatakan bahwa adalah hak seluruh pekerja untuk secara kolektif merundingkan upah dan kondisi kerja melalui serikat.



**“Ini adalah hak asasi manusia – tidaklah manusiawi jika mereka menolak tuntutan kami untuk merundingkan upah.”**

Untuk menjalankan haknya ini, para pekerja membutuhkan informasi – dan informasi yang paling dasar adalah tentang struktur upah dan formulasinya! Jika perusahaan menutupi informasi ini dan menolak merundingkan upah, artinya mereka berupaya meminggirkan peran serikat di tempat kerja.

**“Manajemen menentukan upah seaneh perut mereka, tanpa melihat kondisi riil kehidupan pekerjanya.”**



[www.NESPRESSURE.org](http://www.NESPRESSURE.org)

Pabrik Nestlé Panjang **mengekspor** 75% produk Nescafé-nya ke pasar internasional. Namun giliran harus berurusan dengan hak-hak serikat, seperti hak menegosiasikan upah, **Manajemen Nestlé Indonesia tidak mau memakai standard internasional.** Penolakan Nestlé diadakan IUF ke OECD sebagai sebuah pelanggaran serius terhadap Panduan Bisnis Internasional, yang mengharuskan perusahaan untuk mematuhi Konvensi-konvensi internasional tentang hak serikat buruh. Nestlé bersikukuh bahwa mereka sudah bertindak sesuai dengan Panduan ini!

## Bahan-bahan Rahasia



**Ketidakpedulian Sosial Korporat**

Prinsip Bisnis Korporat Nestlé menyatakan bahwa mereka memiliki komitmen “menghormati hak pekerja untuk membentuk organisasi perwakilan dan bergabung — atau tidak bergabung — dengan serikat pekerja” dan “tidak melakukan tindakan membatasi hak pekerja untuk menjadi, atau tidak menjadi anggota serikat.”

Tapi manajemen pabrik Nescafé di Panjang telah membentuk serikat palsu dan berusaha memaksa pekerja keluar dari serikat sejati dan bergabung dengan yang palsu. Ketika para pekerja menolak, manajemen dengan seenaknya memalsukan tanda tangan mereka di dokumen serikat jadi-jadian ini.

## Pekerja Nescafé Indonesia sangat membutuhkan dukungan Anda!



## Melalui serikatnya yang bernama SBNIP, para pekerja menuntut:

- sesegera mungkin dilakukan perundingan PKB yang baru yang di dalamnya terdapat perihal perundingan upah;
- berunding sekarang juga! Manajemen harus menghentikan upaya menghentikan proses perundingan dengan memakai Pengadilan Industrial untuk memaksakan kehendaknya;
- dimasukkannya skala upah ke dalam perundingan kolektif;
- dihormatinya hak-hak pengurus dan anggota serikat di tempat kerja.

## Yang bisa anda lakukan:

- Kunjungi situs kampanye di [www.nespressure.org](http://www.nespressure.org) untuk mengirimkan pesan ke Nestlé bahwa anda mendukung pekerja Nescafé Indonesia
- Menyampaikan ke Nestlé di kota anda tentang Ketidaktertanggungjawaban Sosial Nestlé dan banyaknya pelanggaran hak pekerja yang dilakukan oleh manajemen Nestlé.
- Hubungi kami untuk mengetahui lebih lanjut tentang cara-cara memberi bantuan lainnya.

**International Union of Food and Allied Workers**



Tel: +41 22 793 2233  
Fax: +41 22 793 2238  
E-mail: [iuf@iuf.org](mailto:iuf@iuf.org)